

**Gambaran Kelaikan Fisik dan Pengetahuan Pegawai Tentang
Hygiene Sanitasi Penyelenggaraan Makanan di Instalasi Gizi
R.S.U.P dr. Kariadi dan R.S.U.D Ketileng, Semarang**

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Studi Ilmu Gizi
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro



**Disusun Oleh :
Corie Andiniwati
G2C003239**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2008**

**Description of Physical Feasibility and Employee Knowledge of Hygiene of
Sanitation in Food Management in Nutritional Facilities in
Dr. Kariadi Hospital and Ketileng Regional Hospital, Semarang.**

Corie Andiniwati¹ , Sri Krisnamurni²

Abstract

Background : Nutritional service in hospital is part of health service that is performed by a work unit that is called nutritional facility. One of the efforts that is carried out in achieving optimum level of health for patients is by providing food and beverage that is qualified for good health. The development of a disease that is caused by food may occur because of faulty practice or ignorance by food processing employee when they work or process food. According to the management in nutritional facilities in Dr.Kariadi Hospital and Ketileng Regional Hospital, there are several problems in fulfilling standard qualification in sanitation hygiene, although hospital has define the principles of personal hygiene and food sanitation , but the practice is still not in line with expectation, this is caused by lack of understanding about the importance of sanitation hygiene in dealing with food. The knowledge and attitude of food processing employee and all people that is responsible for health are needed to create sanitation hygiene standard in dealing with food in nutritional facilities.

Objective : To find out the description of physical feasibility and employee knowledge about sanitation hygiene in food management in Nutritional Facilities at Dr.Kariadi Hospital and Ketileng Regional Hospital.

Methods : This study is an explanative study with cross sectional approach. This study is performed in two hospitals in Semarang, that is Dr.Kariadi Hospital and Ketileng Regional Hospital. There are 45 samples that are obtained using simple random sampling. Data of employee knowledge about sanitation hygiene are obtained using questionnaire, whereas the description of physical feasibility of food management is obtained using physical feasibility test form for sanitation hygiene of food service (form JB. 2A Kepmenkes RI no. 715 Menkes/ SK/ V/ 2003). Univariate analysis is for variable description. Bivariate analysis is used for testing the association between variables using correlation of mann whitney.

Result : There are only 14 respondents (48%) that have adequate knowledge and 15 respondents (51%) have inadequate knowledge that work in nutritional facilities of Dr.Kariadi hospital, and there are 8 respondents (47%) that have medium level knowledge and 9 respondents (52%) have inadequate knowledge that work in nutritional facilities of Ketileng Regional Hospital. There are no significant differences in knowledge for employee of nutritional facility between Dr.Kariadi Hospital and Ketileng Regional Hospital (significancy = 0,83).

Conclusion : Description of Physical Feasibility Nutritional Facilities in Dr. Kariadi Hospital can to fill require sanitation hygiene in food management. The knowledge of employee about description physical and sanitation hygiene in food management in nutritional facility at Dr.Kariadi hospital and Ketileng Regional hospital Semarang falls in inadequate knowledge category.

Keywords : Physical feasibility, employee knowlwdge, sanitation hygiene.

¹Student of Nutritional Science of Medical Faculty of Diponegoro University, Semarang

²Lecturer Student of Nutritional Science of Medical Faculty of Diponegoro University, Semarang.

**Gambaran Kelaikan Fisik dan Pengetahuan Pegawai Tentang Hygiene Sanitasi
Penyelenggaraan Makanan di Instalasi Gizi
R.S.U.P dr. Kariadi dan R.S.U.D Ketileng, Semarang**

Corie Andiniwati¹ , Sri Krisnamurni²

Abstrak

Latar Belakang : Pelayanan gizi Rumah sakit merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh unit kerja yang disebut instalasi gizi. Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi pasien adalah penyediaan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kesehatan. Timbulnya penyakit yang disebabkan oleh makanan , salah satunya dikarenakan oleh kelalaian atau kecerobohan para pengolah makanan pada waktu mengerjakan atau mengolah makanan . Menurut manajemen instalasi gizi RSUP Dr. Kariadi dan RSUD ketileng terdapat beberapa masalah yang belum memenuhi standar syarat hygiene sanitasi, meskipun pihak rumah sakit telah menetapkan prinsip personal hygiene dan sanitasi makanan, akan tetapi pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena kurangnya kesadaran akan pentingnya hygiene sanitasi dalam penyelenggaraan makanan. Pengetahuan dan sikap pengolah makanan dan seluruh pihak yang bertanggung jawab terhadap kesehatan diperlukan untuk menciptakan standar hygiene sanitasi dalam penyelenggaraan makanan di instalasi gizi.

Tujuan : Mengetahui gambaran kelaikan fisik dan pengetahuan Pegawai Tentang Hygiene Sanitasi Penyelenggaraan Makanan di Instalasi Gizi R.S.U.P dr. Kariadi dan R.S.U.D Ketileng, Semarang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini dilakukan di dua rumah sakit di Semarang yaitu R.S.U.P dr. Kariadi dan R.S.U.D Ketileng, Semarang. Jumlah sample sebanyak 45 sampel yang diambil secara simple random sampling. Data pengetahuan pegawai tentang hygiene sanitasi diperoleh dengan kuesioner sedangkan gambaran kelaikan fisik penyelenggaraan makanan diperoleh dengan form uji kelaikan fisik untuk hygiene sanitasi makanan jasa boga (form JB. 2A Kepmenkes RI no. 715 Menkes/ SK/ V/ 2003). Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji mann whitney.

Hasil : Hanya 14 responden (48%) yang mempunyai pengetahuan cukup dan 15 responden (51%) yang mempunyai pengetahuan kurang yang bekerja pada instalasi gizi RSUP Dr. Kariadi dan 8 responden (47%) yang mempunyai pengetahuan sedang dan 9 responden (52%) yang bekerja pada instalasi gizi RSUD Ketileng. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan pegawai instalasi gizi RSUP Dr. Kariadi dengan pengetahuan pegawai instalasi gizi RSUD Ketileng (significancy = 0,83).

Kesimpulan: Gambaran kelaikan fisik instalasi gizi RSUP Dr. Kariadi telah memenuhi syarat hygiene sanitasi jasa boga. Pengetahuan pegawai tentang gambaran fisik dan hygiene sanitasi penyelenggaraan makanan di Instalasi Gizi RSUP Dr. Kariadi dan di Instalasi Gizi RSUD Ketileng, Semarang termasuk dalam kategori pengetahuan kurang.

Kata kunci : Kelaikan fisik, Pengetahuan pegawai, Hygiene sanitasi.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

²Dosen Pembimbing di Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro , Semarang.